



RINGKASAN

IFVANIN ULUL ILMA. Manajemen Induk dan Anak Sapi Bali di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Denpasar (*Cow and Calf Management of Bali Cattle at Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Denpasar*). Dibimbing oleh FARIZ AM KURNIAWAN

Manajemen induk dan anak sapi bali menjadi faktor penunjang untuk menghasilkan pedet lepas sapih yang baik dan unggul. Selain untuk menghasilkan pedet lepas sapih yang baik dan unggul, tujuan dari pemeliharaan induk dan anak sapi bali adalah agar sapi bali tetap ada dan tidak mengalami kepunahan. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah Menambah wawasan dan pengetahuan tentang sapi bali. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami kendala yang dihadapi instansi serta cara penyelesaian yang dilakukan. Mahasiswa mampu mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dari instansi.

BPTU-HPT Denpasar BC Pulukan didirikan diatas lahan seluas 102 ha, BPTU-HPT Denpasar *Breeding Center* Pulukan berlokasi di Desa Panyangan, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, Bali. BPTU-HPT Denpasar memiliki 114 tenaga kerja yang terdiri dari 56 orang PNS, 56 orang tenaga kerja harian lepas, dan 2 orang CPNS. Jumlah populasi terakhir pada bulan April 2021 sejumlah 1.158 ekor. Dengan jumlah induk sebanyak 538 ekor. Bangsa sapi yang dipelihara di BPTU-HPT Denpasar adalah bangsa sapi bali. Tatalaksana pemeliharaan di BPTU-HPT Denpasar BC Pulukan menggunakan sistem semi intensif dan ekstensif. Pemeliharaan semi intensif di dalam kandang untuk tujuan tertentu dan ekstensif dipadang penggembalaan (*paddock*).

Pemeliharaan induk dan anak di BPTU-HPT Denpasar meliputi, perkawinana, kebuntingan, dan kelahairan. Untuk pemeliharaan induk sendiri di BPTU-HPT Denpasar menggunakan sistem ekstensif yaitu digembalakan dalam *paddock*. kegiatan rutin yang dilakukan yaitu kontrol kesehatan, *recording* dan pemberian pakan berupa konsentrat dan hijauan untuk memenuhi kebutuhan pakan dan nutrisi induk yang ada dalam *paddock*, sedangkan yang terkena penyakit menular langsung dipindahkan ke kandang isolasi. Untuk induk bunting tetap dipelihara di dalam *paddock* dan beranak secara alami di *paddock*.

Perkawinan di BPTU-HPT Denpasar dilakukan pada saat calon induk berumur 18 sampai 24 bulan. Metode perkawinan di BPTU-HPT Denpasar adalah perkawinan secara alami dan inseminasi buatan (IB). Sapi induk yang sudah bunting di BPTU-HPT Denpasar akan dipelihara didalam *paddock* sampai beranak. Kelahiran anak di BPTU-HPT Denpasar terjadi secara alami, namun jika induk mengalami kesulitan beranak maka akan dibantu proses beranaknya.

Kata kunci : BPTU-HPT Denpasar, induk, *paddock*, pemeliharaan, sapi bali